

MOTIVATING MEDIA JOURNALISTS TO FIND HALAL FORTUNE THROUGH TRAINING TO BECOME ETHICAL YOUTUBERS

Indiwan seto wahjuwibowo

¹ Faculty of communication Universitas Multimedia Nusantara

e-Mail: indiwan@umn.ac.id

Abstract

Instead of doing objective and balanced work, journalists because of economic problems the news delivered can deviate far from expectations. In this digital era, the practice of journalism faces several challenges, in addition to adaptation to digital technology as well as the emergence of instant journalism and hoax information. This activity was held in a series of video making training for journalists in Tangerang, especially for journalists who are members of the Tangerang Regency Branch of the Indonesian Journalists Association, and online journalists who are members of the Tangerang City MIO organization. The training was conducted on the campus of Multimedia Nusantara University with lecturers and trainers from lecturers from the Faculty of Communication Sciences. The methods carried out in this activity are training and direct practice of video editing and guidance on creating a Youtube account and editing using the participant's smartphone

Keywords: *ethical youtuber, journalist training, video blogger, journalism*

MEMOTIVASI JURNALIS MEDIA CARI REJEKI HALAL LEWAT PELATIHAN JADI YOUTUBER BERETIKA

Indiwan seto wahjuwibowo

¹ Universitas Multimedia Nusantara Tangerang Banten

e-Mail: indiwan@umn,

Abstrak

Alih-alih melakukan pekerjaan objektif dan berimbang, jurnalis gara-gara persoalan ekonomi berita yang disampaikan bisa melenceng jauh dari harapan. Di era digital ini praktik jurnanisme menghadapi beberapa tantangan, selain adaptasi terhadap teknologi digital juga kemunculan jurnanisme instan dan informasi hoaks. Kegiatan ini digelar dalam serangkaian pelatihan pembuatan video bagi jurnalis di Tangerang, khususnya kepada jurnalis yang tergabung dalam organisasi Persatuan Wartawan Indonesia Cabang Kabupaten Tangerang, dan jurnalis online yang tergabung dalam organisasi MIO Kota Tangerang. Pelatihan dilakukan di kampus Universitas Multimedia Nusantara dengan pengajar serta pelatih dari dosen Fakultas Ilmu Komunikasi. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan serta praktik langsung pengeditan video dan pembimbingan pembuatan akun youtube dan editing menggunakan smartphone peserta. Ketua PWI Kabupaten Tangerang, Sangki Wahjudin menyambut baik kegiatan ini dan menilai kegiatan ini bagus buat wartawan agar tidak tergelincir dalam kegiatan atau perilaku yang kurang baik. Pelatihan ini memberi peluang baru bagi jurnalis di Kabupaten Tangerang untuk selalu kreatif menghasilkan pendapatan secara halal dan beretika.

Kata kunci: youtuber beretika, pelatihan jurnalis, video blogger, jurnanisme

PENDAHULUAN

Menjadi seorang jurnalis merupakan sebuah pekerjaan yang membutuhkan objektivitas dan keuletan kerja. Namun faktanya bisa berubah bila kondisi ekonomi mengganggu proses pekerjaan tersebut. Alih-alih melakukan pekerjaan objektif dan berimbang, gara-gara persoalan ekonomi berita yang disampaikan bisa melenceng jauh dari harapan.

Di era digital ini praktik jurnanisme menghadapi beberapa tantangan, selain adaptasi terhadap teknologi digital juga kemunculan jurnanisme instan dan informasi hoaks. Direktur Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika Usman Kansong menyatakan disrupsi digital menuntut para jurnalis untuk bersiap hadapi tantangan. Oleh karena itu, Dirjen IKP mendorong jurnalis dan calon jurnalis menerapkan nilai-nilai dasar jurnanisme. Salah satu nilai dasar tersebut adalah kepatuhan jurnalis pada kode etik yang dimiliki organisasi. (Joumilena, 2022)

Di era disrupsi digital, salah satu tantangan yang dihadapi adalah jurnanisme instan atau instant journalism. Jurnanisme instan itu adalah jurnanisme yang mengutip begitu saja sumber informasi misalnya dari media-media sosial. Hal lainnya adalah tentu saja munculnya hoaks," ujarnya dalam Workshop Jurnalistik "Wartawan Bisa Apa di Era Digital" yang berlangsung secara hibrida dari Kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, Sulawesi Tenggara, Senin (07/02/2022). (Joumilena, 2022)

Di kota Tangerang dan sekitarnya selain fenomena maraknya hoaks dan pemberitaan tendensius, ada perilaku pemerasan yang dilakukan oleh oknum wartawan online. Wartawan abal-aba tersebut melakukan kegiatan tak terpuji. Sementara itu Kasi Pidsus Kejari Kabupaten Tangerang Deny Marincka mengatakan Pers merupakan salah satu pilar dalam demokrasi, karena memiliki peran penting sebagai penyambung komunikasi yang efektif antara Pemerintah dan masyarakat. (sentika, 2022)

Demikian disampaikan Kasi Pidsus Deny Marincka yang didampingi Ate Quesyini Ilyas Kasi Intel Kejari Kabupaten Tangerang pada Literasi Media yang di gelar PWI Kabupaten Tangerang di UMN beberapa waktu lalu. (sentika, 2022)

“Pers adalah lembaga sosial dan wahana komunikasi massa yang melaksanakan kegiatan jurnalistik meliputi mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi baik dalam bentuk tulisan, suara, gambar, data, dan grafik maupun dalam bentuk lainnya” Katanya.

Dikatakan Deny dengan menggunakan media cetak, media elektronik, dan segala jenis saluran yang tersedia untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat. Pers saat ini perkembangannya sangat pesat, baik media cetak maupun media elektronik, yang mencakup media surat kabar, televisi, radio, dan media online. (sentika, 2022)

“Perkembangan ini membawa dampak yang positif, baik untuk menyampaikan informasi-informasi pembangunan daerah, sarana edukasi bagi masyarakat maupun penyambung lidah masyarakat dalam menyampaikan aspirasi, kritik, dan saran Pers juga untuk menjalankan fungsi kontrol sosial” katanya.

Lebih lanjut, Deny mengimbau kepada seluruh pejabat publik dan guru diminta harus dekat dengan media dan jangan anti terhadap media, berikan penjelasan dengan cakupannya sesuai dengan pengetahuan masing-masing

“Saya minta kepada pejabat publik harus dekat dengan media, jangan menghindar atau risih, ketika mereka meminta informasi sesuai dengan bidang yang diinginkan. Media adalah lampu pembangunan, sehingga jangan takut ketika media meminta statement, berikan penjelasan sesuai capaian dan target,” Tandasnya (sentika, 2022)

Persoalannya, terkadang wartawan tidak semuanya menaati kode etik wartawan Indonesia yang meminta insan pers melakukan kegiatan peliputannya secara benar, terkadang di lapangan masih ada oknum wartawan melakukan pemerasan dan tindak tak terpuji lainnya. Kampus UMN, khususnya sejumlah dosen Ilmu Komunikasi berupaya memberi pelatihan pembuatan video Youtube sebagai salah satu jalan keluar bagi jurnalis untuk mendapatkan pendapatan lain yang halal dan terhindar dari upaya melakukan pemerasan dan tindak terpuji lainnya di lapangan. Kegiatan PKM dosen-dosen UMN itu digelar dalam serangkaian pelatihan pembuatan video Youtube bagi sejumlah jurnalis di Tangerang, khususnya kepada jurnalis yang tergabung dalam organisasi Persatuan Wartawan Indonesia Cabang Kabupaten Tangerang, dan jurnalis online yang tergabung dalam



Figure 1 Acara pelatihan Youtuber di UMN, juli 2022

organisasi MIO (Media Independen Online) Kota Tangerang. Pelatihan dilakukan di kampus Universitas Multimedia Nusantara dengan pengajar serta pelatih dari dosen Fakultas Ilmu Komunikasi.

METODE

Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelatihan serta praktik langsung pengeditan video dan pembimbingan pembuatan akun youtube dan editing menggunakan smartphone peserta. Pelatihan adalah suatu proses perubahan yang sistematis dari pengetahuan, ketrampilan, sikap dan/atau perilaku kerja (PKSP) yang terdefinisi dengan jelas dan relatif terukur. (nuraini, 2018)

Dengan pengembangan sumber daya manusia, diharapkan produktivitas kerja akan meningkat, kualitas dan kuantitas hasil kerja semakin baik, karena technical skill dan managerial skill sumber daya manusia yang semakin baik. Pelatihan adalah suatu proses belajar mengajar dengan mempergunakan teknik dan metode tertentu, guna meningkatkan keterampilan dan kemampuan kerja seseorang. Dimana tujuan pelatihan untuk meningkatkan produktivitas. (nuraini, 2018)

Dalam pelatihan terjadi proses belajar-mengajar. Proses belajar adalah suatu proses yang terjadi secara bertahap, sedikit demi sedikit dan berulang-ulang sehingga terjadi perubahan yang bersifat menetap. Berbagai metode dapat digunakan dalam program pelatihan. Metode pelatihan yang tepat tergantung pada tujuannya. Tujuan dan sasaran pelatihan yang berbeda akan menggunakan metode yang berbeda pula. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan metode pelatihan, yaitu: manusia, sasaran pelatihan, bidang subyek, waktu, sarana, biaya, dan prinsip-prinsip belajar. (nuraini, 2018). Menurut Nuraini (2018) jenis-jenis metode pelatihan yaitu ceramah, diskusi, peragaan, latihan/praktek, instruksi kerja, studi kasus, permainan, bermain peran, in-tray, simulasi dan online learning.

Berikut metode dan Materi yang diberikan kepada peserta

<u>Pelatih</u>	<u>Materi</u>	<u>Teknik Pelatihan</u>
<u>Dr. Indiwan seto wahju (FIKOM)</u>	<u>Pengantar pembuatan video youtube untuk jurnalis</u>	<u>Ceramah dan simulasi /praktik pembuatan video dan editing</u>
<u>Taufan Wijaya (Fikom)</u>	<u>Teknik Fotografi dan videografi</u>	<u>Ceramah dan praktik</u>
<u>Veronika Kaban (Fikom)</u>	<u>Teknik Penulisan naskah</u>	<u>Ceramah dan Praktik</u>

Figure 2 Metode dan materi pelatihan youtuber UMN

Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini mulai dilakukan pada awal tahun 2022, tepatnya Januari 2022 yang dirangkai dengan kegiatan penandatanganan MOU antara MIO Kota Tangerang dengan UMN. Kemudian dilanjutkan pada tanggal 18 juli 2022 dengan kegiatan pelatihan Batch 2 di lokasi yang sama dengan melibatkan banyak jurnalis .Materi disampaikan secara terperinci dimulai dengan mengajak peserta agar paham mengapa pembuatan video Youtube penting bagi mereka para

jurnal agar bisa tetap objektif dan tidak tergelincir melakukan kegiatan yang dilarang kode etik jurnalistik.

Kegiatan pembuatan video dimulai dengan mengenalkan bagaimana tahap-tahap memanfaatkan social media sebagai jalan untuk melakukan pembuatan video. Diperkenalkan juga pentingnya memahami proses pembuatan video dimulai dari pemanfaatan Instagram.

Kemudian, setelah mendapat pemahaman yang baik tentang pengelolaan social media, dilanjutkan dengan memberikan motivasi kepada peserta bahwa pembuatan video youtube membutuhkan kreativitas, orisinalitas dan keunikan konten, bukan karena ketampanan, atau wajah yang cantik. Sebelum membuat konten video yang akan diunggah di YouTube, para peserta perlu untuk menentukan konten yang ingin dibuat. Pada dasarnya kita dapat membuat secara bebas berbagai macam konten yang diinginkan mulai dari, vlog, video lucu, tips & tutorial, reaction, talkshow, dan yang lainnya. Namun, yang menjadi pertanyaan dasar adalah siapa yang akan menonton konten kita.

Dalam membuat konten untuk pertama kali, menentukan ide bisa disebut tidak sulit namun tidak gampang juga karena hal ini bisa melibatkan banyak hal, mulai dari situasi, isu, tren, hingga suasana hati yang sedang kita rasakan. Oleh karena itu, ketika kita sudah menentukan kategori dari konten yang ingin dibuat, maka hal tersebut dapat mempermudah kamu untuk mencari ide yang akan dijadikan konten video.

Adapun salah satu cara untuk dapat menemukan ide yang cocok adalah dengan menggunakan mind mapping. Para peserta dapat membuat sketsa sederhana dari berbagai ide yang ada di kepala mereka. Kemudian mulai menentukan topik dari yang paling umum hingga mencari ide yang lebih spesifik dan menarik.

Selain itu ditekankan juga kepada peserta, pentingnya melakukan persiapan sebelum membuat



Figure 3 Kekeyi tidak cantik tapi kreatif

video yang kreatif. Sebagai pemula, para peserta dianjurkan untuk tidak langsung memikirkan sebuah konten yang terlihat mewah atau dengan gaya video yang canggih. Peserta diminta membuat konten yang jelas, dapat dimengerti, dan pesan yang ingin mereka sampaikan dapat diterima oleh calon penonton. Oleh sebab itu, dalam mengawali membuat konten untuk pertama kalinya, jangan terlalu khawatir karena tidak memiliki peralatan yang canggih atau mahal. Pada dasarnya dalam membuat konten video, kita cukup menggunakan alat yang bisa merekam gambar dan suara. Bahkan kita bisa menggunakan HP atau kamera DSLR sederhana. Juga bisa menggunakan beberapa alat tambahan seperti, Microphone dan audio recorder, untuk merekam dan menghasilkan suara yang lebih baik. Adanya Tripod dan camera holder, juga penting untuk meminimalisir guncangan pada video. Kalau perlu pakailah lampu tambahan, untuk memberikan pencahayaan yang merata pada video.

Soal kreativitas, peserta diberikan contoh mereka yang berhasil menjadi youtuber yang tidak mengandalkan paras wajah yang cantik atau pendidikan atau hal-hal lainnya, namun justru karena kreativitas mereka. Sebagai contoh Rahmawati Kekeyi Putri Cantikka, yang lebih dikenal sebagai Kekeyi, adalah seorang YouTuber, selebritas internet, penyanyi dan aktris berkebangsaan Indonesia. Ia

dikenal setelah membuat konten tutorial tata rias dengan menggunakan balon untuk menggantikan fungsi beauty blender. (Sari, 2019)

Selain itu, disampaikan juga apa saja yang sebaiknya tidak dilakukan saat membuat video youtube, salah satunya agar tidak membuat video yang melanggar Undang-Undang ITE, khususnya soal penghinaan dan pencemaran nama baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengapa pelatihan ini penting? Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bekal bagi jurnalis organisasi media seperti PWI Kabupaten Tangerang dan organisasi Media Online Kota Tangerang, agar bisa mendapatkan keterampilan membuat video dan editing video menggunakan smart phone mereka. Kegiatan pelatihan dan pembekalan ini didukung oleh pemimpin kedua organisasi ini, yang kebetulan keduanya sudah menandatangani MOU kerjasama di bidang Pengabdian Kepada Masyarakat dengan pihak Universitas Multimedia Nusantara.



Figure 4 Suasana Pelatihan Youtuber di kampus UMN

Ketua PWI Kabupaten Tangerang, Sangki Wahjudin menyambut baik kegiatan ini dan menilai kegiatan ini bagus buat wartawan agar tidak tergelincir dalam kegiatan atau perilaku yang kurang baik. Pelatihan ini memberi peluang baru bagi jurnalis di Kabupaten Tangerang untuk selalu kreatif menghasilkan pendapatan secara halal dan beretika. “kegiatan yang dilakukan dosen-dosen UMN sangat membantu kami, khususnya jurnalis yang tergabung dalam PWI kabupaten Tangerang, minimal memberikan alternatif kreativitas lain yang bisa menghasilkan penghasilan tambahan yang halal dan barokah,” ujar Sangki. (wahyudin, 2022)

Sementara itu, Ketua DPW Mio Provinsi Banten, Drianto martono menyambut baik kegiatan ini dan meminta UMN agar terus melakukan pembinaan bagi jurnalis media online agar terhindar dari kegiatan-kegiatan yang merugikan khususnya yang bertentangan dengan Undang-Undang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Khususnya bagi anggota MIO, kegiatan ini dirasakan sangat bermanfaat karena wartawan diberikan ketrampilan baru sehingga bisa mereka manfaatkan untuk menambah penghasilan mereka . “ Di sisi yang lain, hal ini bisa mengurangi godaan wartawan mencari uang tambahan lain yang melanggar etika jurnalistik,” Ujar Drianto. (Martono, 2022).

Wartawan Indonesia seharusnya menempuh tata cara yang etis untuk memperoleh dan menyiarkan informasi serta memberikan identitas kepada sumber informasi. Di pasal 3, disebutkan bahwa Wartawan Indonesia menghormati asas praduga tak bersalah, tidak mencampurkan fakta dengan opini, berimbang dan selalu meneliti kebenaran informasi, serta tidak melakukan plagiat. Sedangkan di pasal berikutnya, Wartawan Indonesia tidak menyiarkan informasi yang bersifat dusta, fitnah sadis dan cabul, serta tidak menyebut identitas korban kejahatan susila. Dan Pasal 5 meminta Wartawan Indonesia tidak menerima suap, dan tidak menyalahgunakan profesi. (Siregar, 2005).

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh sejumlah dosen Fakultas Ilmu Komunikasi bisa ditarik kesimpulan bahwa pertama kegiatan pelatihan pembuatan video youtube bagi jurnalis sangat dibutuhkan agar wartawan tidak tergelincir dan melanggar pasal 5 Kode etik Jurnalistik wartawan Indonesia yang menyebut bahwa wartawan tidak boleh menerima suap

Kegiatan pelatihan ini dianggap efektif memberikan masukan bagi jurnalis agar tetap bekerja secara bermartabat tanpa melanggar etika mengingat salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan bekal bagi jurnalis organisasi media seperti PWI Kabupaten Tangerang dan organisasi Media Online Kota Tangerang, agar bisa mendapatkan keterampilan membuat video dan editing video menggunakan smart phone mereka.

Sementara menurut Chairul, Ketua DPD Mio Kota Tangerang, kegiatan pelatihan dan pembekalan kepada jurnalis agar bisa membuat video dan mendistribusikannya ke Youtube merupakan keterampilan penting yang wajib dimiliki oleh wartawan di Tangerang agar bisa mandiri dan tidak tergantung pada kegiatan yang nggak sesuai dengan kode etik Jurnalistik, karena pada dasarnya menurut pasal 5 , Wartawan Indonesia dilarang menerima amplop atau suap dari pihak manapun diluar pemberitaan.

“Pelatihan ini amat penting agar menjaga dan mencegah wartawan melakukan pemerasan atau melakukan kegiatan yang melanggar etika jurnalistik,” ujar Chairul . Dia menambahkan di masa depan pelatihan youtuber ini akan ditingkatkan menjadi pelatihan yang menekankan praktik dan pendampingan dari dosen-dosen komunikasi agar hasil karya wartawan lebih berbobot. (Chairul, 2022)

UCAPAN TERIMA KASIH

Kepada kampus Universitas Multimedia Nusantara yang sangat mendukung dalam kegiatan pelatihan ini .Juga kepada dua organisasi mitra UMN, yakni PWI kabupaten Tangerang dan DPD Mio Kota Tangerang atas kerjasamanya

DAFTAR REFERENSI

- Joumilena, e. (2022, oktober 12). *nasional*. Retrieved from lintaspapua.com:
<https://www.lintaspapua.com/nasional/pr-6555158425/dirjen-ikp-kominfo-usman-kansong-ajak-masyarakat-demokrasi-ruang-digital>
- Martono, D. (2022, juli 19). tanggapan soal kegiatan youtuber untuk jurnalis. (i. s. wahjuwibowo, Interviewer)
- nuraini, h. e. (2018). *Materi Metode Pelatihan Training for trainer*. Jakarta: Balai Pendidikan Pelatihan Aparatur Badan Riset dan SDM kelautan dan perikanan.
- Sari, R. P. (2019, 11 12). *parapuan*. Retrieved from www.kompas.com:
<https://www.kompas.com/hype/read/2019/11/12/164520866/9-fakta-kekeyi-beauty-vlogger-tutorial-balon?page=all>
- sentika, D. R. (2022, september 13). *hot news*. Retrieved from www.siberkota.com:
<https://siberkota.com/kasi-pidsus-kejari-kab-tangerang-minta-pejabat-publik-jangan-alergi-wartawan/>
- wahyudin, S. (2022, juli 15). tanggapan terhadap kegiatan pelatihan youtuber. (i. s. wahjuwibowo, Interviewer)

References

- Chairul. (2022, juli 15). tanggapan atas pelatihan youtuber buat jurnalis MIO. (i. s. wahjuwibowo, Interviewer)
- Joumilena, e. (2022, oktober 12). *nasional*. Retrieved from lintaspapua.com:
<https://www.lintaspapua.com/nasional/pr-6555158425/dirjen-ikp-kominfo-usman-kansong-ajak-masyarakat-demokrasi-ruang-digital>
- Martono, D. (2022, juli 19). tanggapan soal kegiatan youtuber untuk jurnalis. (i. s. wahjuwibowo, Interviewer)
- nuraini, h. e. (2018). *Materi Metode Pelatihan Training for trainer*. Jakarta: Balai Pendidikan Pelatihan Aparatur Badan Riset dan SDM kelautan dan perikanan.
- Sari, R. P. (2019, 11 12). *parapuan*. Retrieved from www.kompas.com:
<https://www.kompas.com/hype/read/2019/11/12/164520866/9-fakta-kekeyi-beauty-vlogger-tutorial-balon?page=all>

sentika, D. R. (2022, september 13). *hot news*. Retrieved from www.siberkota.com:
<https://siberkota.com/kasi-pidsus-kejari-kab-tangerang-minta-pejabat-publik-jangan-alergi-wartawan/>

wahyudin, S. (2022, juli 15). tanggapan terhadap kegiatan pelatihan youtuber. (i. s. wahjuwibowo, Interviewer)

LAMPIRAN FOTO-FOTO KEGIATAN

